

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini internet menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern. Mudahnya akses internet yang bisa dilakukan menjadikan pengguna internet menjadi semakin bertambah dari hari ke hari. Tak hanya remaja dan orang dewasa saja, anak-anak sekarang juga bisa melakukan akses ke internet baik melalui perangkat komputer ataupun ponsel. Pada umumnya teknologi informatika sudah banyak digunakan untuk berbagai macam keperluan, seiring perkembangannya sekarang ini sudah mulai digunakan untuk proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Perubahan dalam dunia pendidikan mengubah sudut pandang sistem pendidikan yang awalnya konvensional menjadi modern yaitu pendidikan yang berpusat pada siswa, dengan demikian siswa dibebaskan untuk mendapatkan informasi dan model pembelajaran .

Seiring berkembangnya era globalisasi teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang pesat dan mendapat banyak respon dari masyarakat, sehingga interaksi dan penyampaian informasi bisa berlangsung dengan cepat dan mudah. Salah satu pengaruh dan dampak dari perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi ialah dalam aspek pembelajaran, yang mana saat ini proses pembelajaran menjadi lebih mudah dari zaman dahulu yaitu dengan cara berbasis komputer. Pembelajaran yang berbasis web atau disebut dengan *E-Learning*, *E-Learning* merupakan aktifitas pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk menyampaikan dan memfasilitasi ketika dalam proses pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2014: 1). Dengan demikian jelas bahwa dalam pendidikan berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan *website* dianggap sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan baik oleh guru maupun siswa untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Fenomena yang saat ini terjadi dalam dunia pendidikan yaitu mengenai evaluasi proses dan hasil pembelajaran, pada umumnya guru belum memiliki situs *website* atau *Blogger* sebagai media pembelajaran, jikapun ada maka hanya beberapa guru saja namun isi dalam *Blogger* tidak menampilkan informasi lengkap mengenai pelajaran yang diajarkan. Informasi dalam situs *Blogger* hanya menampilkan silabus dan nilai-nilai siswa setiap akhir semester. Padahal, jika para guru secara aktif-kreatif dalam menggunakan media pembelajaran *website*, akan banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan baik oleh guru tersebut maupun oleh siswa yang dididiknya. Manfaat-manfaat tersebut di antaranya dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran di manapun, mengirim dan menerima tugas, mengerjakan tugas atau kuis, dan melihat hasil pembelajaran. Hal-hal tersebut tentu saja berguna bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran tidak hanya ketika pembelajaran tatap muka dengan guru, namun ketika siswa berada di rumah tetap dapat mengakses situs *website* yang dijadikan sebagai media pembelajaran tersebut.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 OKU mengatakan dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi jenis-jenis teks cenderung menggunakan buku paket siswa, padahal secara umum siswanya lebih cenderung mencari bahan ajar *online* dibandingkan dengan mencari sumber belajar yang berasal dari buku. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar siswa dituntut untuk memahami jenis-jenis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dari pada hanya sekedar menghafal materi tersebut. Hasil observasi peneliti ketika berada di SMK Negeri 2 OKU, sekolah ini sudah dilengkapi dengan fasilitas *hotspot*, namun fasilitas ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa.

Berdasarkan observasi lapangan SMK Negeri 2 OKU memiliki fasilitas komputer dan mayoritas siswa memiliki laptop. Beberapa guru mata pelajaran lain seperti guru TKJ, terkadang menggunakan situs *website* dalam kegiatan belajar mengajar, namun untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia belum memanfaatkan teknologi tersebut. Siswa kelas X SMK Negeri 2 OKU memiliki berbagai tingkat kemampuan dalam memahami materi. Oleh karena itu, siswa kekurangan waktu dalam mengikuti pelajaran di kelas. Pengembangan model pembelajaran berbasis *website* diperlukan untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas sekolah, serta membantu siswa yang sulit memahami materi bisa berulang-ulang untuk mempelajarinya, sehingga siswa dapat langsung mengakses sendiri bahan ajar yang mereka inginkan.

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pengembangan model belajar berbasis *website* dari beberapa penelitian pengembangan model pembelajaran yang telah dilakukan tersebut, keterbatasan ruang dan waktu dalam

mentransfer ilmu antara guru dan siswa dapat teratasi. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka perlu diadakan suatu penelitian pengembangan bahan ajar dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* pada Materi Jenis Teks Siswa Kelas X SMK Negeri 2 OKU”.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka batas masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran berbasis *website* pada materi jenis teks siswa kelas X Semester I SMK Negeri 2 OKU.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil pengembangan model pembelajaran berbasis *website* pada materi jenis teks untuk siswa kelas X SMK Negeri 2 OKU?
2. Bagaimanakah kelayakan *prototipe* pengembangan model pembelajaran berbasis pada materi jenis teks untuk siswa kelas X SMK Negeri 2 OKU?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan model pembelajaran berbasis *website* pada materi jenis teks untuk siswa kelas X SMK Negeri 2 OKU.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan *prototipe* model pembelajaran berbasis *website* pada materi jenis teks untuk siswa kelas X SMK Negeri 2 OKU.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang model pembelajaran berbasis website yang bisa dijangkau dimana saja dan kapan saja. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan acuan untuk mendukung proses belajar mengajar khususnya pembelajaran jenis-jenis teks.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami jenis-jenis teks.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

## **F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Media yang digunakan dalam pengembangan model pembelajaran ini adalah laman *website*.
2. Model pembelajaran yang dikembangkan adalah materi mengenai teks anekdot, teks eksposisi, dan teks laporan hasil observasi bahasa indonesia siswa kelas X SMK Negeri 2 OKU.
3. Mata pelajaran yang menjadi percobaan adalah mata pelajaran bahasa indonesia di kelas X SMK Negeri 2 OKU.

4. Laman *website* ini bisa diakses secara online.

## **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

- a. Model pembelajaran berbasis *website* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah.
- b. Model pembelajaran berbasis *website* merupakan sumber belajar atau media yang digunakan guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran.
- c. Model pembelajaran berbasis *website* ini dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian ini hanya mencakup pengembangan model pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran materi jenis-jenis teks siswa kelas X SMK Negeri 2 OKU. Proses pengembangan media pembelajaran ini meliputi serangkaian tahapan penelitian, yaitu:

- a. Media pembelajaran berbasis *website* ini hanya untuk siswa SMK dan SMA kelas X saja.
- b. Media pembelajaran berbasis *website* ini hanya dapat digunakan pada materi teks hasil laporan observasi, teks eksposisi, dan teks anekdot.